

DESIGN METODOLOGI PENELITIAN STUDI HADIS TEMATIK

Khoirul Alfiyani¹, Muhammad Alif², Repa Hudan Lisalam³

Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana
Hasanuddin, Banten

E-mail: * khoirulalfiyani@gmail.com¹ muhammad.alif@uinbanten.ac.id²
repa.hudanlisalam@uinbanten.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini membahas desain metodologis dalam studi hadis tematik (*mawḍūʿi*), sebagai pendekatan alternatif untuk menjawab tantangan metodologi hadis di era kontemporer. Menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka, artikel ini menyajikan kerangka sistematis tentang bagaimana merancang penelitian hadis tematik, mulai dari perumusan masalah, teknik pengumpulan data, hingga metode analisis yang melibatkan *content analysis*, analisis komparatif, dan sintesis. Penelitian ini juga menyoroti tantangan integrasi lintas disiplin serta perlunya standarisasi dalam studi hadis tematik. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi panduan metodologis bagi para peneliti dan akademisi dalam mengembangkan studi hadis yang relevan dengan konteks kekinian, tanpa menghilangkan otentisitas khazanah klasik.

Kata kunci

Hadis Tematik, Metodologi Penelitian, Studi Pustaka, Analisis Konten, Design Penelitian

ABSTRACT

This study explores the methodological design of thematic hadith studies (mawḍūʿi) as an alternative approach to address challenges in hadith research within the contemporary era. Utilizing a qualitative approach based on library research, this article presents a systematic framework for designing thematic hadith research, covering problem formulation, data collection techniques, and analysis methods including content analysis, comparative analysis, and synthesis. The study also highlights the challenges of interdisciplinary integration and the need for standardization in thematic hadith research. The findings are expected to serve as a methodological guide for researchers and academics in developing hadith studies that remain relevant to modern contexts while preserving classical authenticity.

Keywords

Thematic Hadith, Research Methodology, Library Research, Content Analysis, Research Design,

1. PENDAHULUAN

Dalam lanskap keilmuan Islam kontemporer, studi hadis menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan dinamika perkembangan zaman. Kebutuhan akan pemahaman hadis yang holistik dan komprehensif menjadi semakin mendesak, terutama dalam menghadapi berbagai persoalan kekinian yang memerlukan panduan dari sumber otentik ajaran Islam (Azifa 2019). Fenomena ini menuntut adanya metodologi penelitian yang mampu menjembatani antara khazanah klasik dan kebutuhan kontemporer, yang salah satunya dapat diwujudkan melalui pendekatan studi hadis tematik.

Studi hadis tematik atau *mawḍūʿi* telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam tradisi keilmuan Islam Indonesia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa orientasi kajian hadis kontemporer di Indonesia mengalami transformasi metodologis

yang menarik, dengan kecenderungan yang semakin mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dalam memahami teks-teks hadis (Azifa 2019). Namun, masih terdapat kekosongan dalam hal sistematisasi design penelitian yang khusus untuk studi hadis tematik, yang berbeda dengan metodologi penelitian hadis konvensional yang lebih menekankan pada aspek sanad dan kritik historis.

Urgensi pembahasan design penelitian studi hadis tematik semakin terasa ketika kita menghadapi realitas bahwa para peneliti dan akademisi sering kali mengalami kesulitan dalam merancang kerangka metodologis yang tepat untuk kajian tematik. Permasalahan ini tidak hanya menyangkut aspek teknis pengumpulan dan analisis data, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana mengonstruksi argumentasi yang kuat berdasarkan corpus hadis yang terkumpul (Mardiana 2021). Lebih jauh, tantangan dalam mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam studi hadis tematik memerlukan pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur.

Kompleksitas ini semakin diperkuat dengan keragaman tipologi studi hadis kontemporer yang berkembang di Indonesia. Penelitian yang dilakukan terhadap artikel-artikel jurnal terindeks menunjukkan adanya variasi pendekatan yang cukup luas dalam studi hadis, namun belum ada standarisasi yang jelas mengenai design penelitian yang optimal untuk studi tematik (Pahrudin 2022). Kondisi ini mengindikasikan perlunya elaborasi yang mendalam tentang bagaimana merancang penelitian studi hadis tematik yang dapat memenuhi standar akademik sekaligus relevan dengan konteks kekinian.

Dalam konteks pengembangan metodologi penelitian kualitatif berbasis kepustakaan untuk studi keagamaan dan keberagamaan dalam Islam, studi hadis tematik menempati posisi yang strategis (Pahrudin 2022). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dimensi-dimensi tertentu dari ajaran Islam secara lebih mendalam dan komprehensif. Namun, keberhasilan penelitian tersebut sangat bergantung pada kualitas design penelitian yang dirancang sejak awal, yang mencakup formulasi masalah, kerangka teoritis, metodologi pengumpulan data, hingga teknik analisis yang akan digunakan.

Artikel ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menyajikan pembahasan komprehensif tentang design penelitian studi hadis tematik. Pembahasan akan dimulai dengan eksplorasi konsep dasar studi hadis tematik dan evolusinya dalam tradisi keilmuan Islam. Selanjutnya, akan diuraikan berbagai komponen esensial dalam design penelitian, mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi. Bagian berikutnya akan fokus pada metodologi pengumpulan data hadis tematik, termasuk teknik-teknik takhrij dan klasifikasi hadis yang relevan dengan tema tertentu.

Diskusi akan dilanjutkan dengan pembahasan tentang kerangka analisis yang dapat digunakan dalam studi hadis tematik, termasuk pendekatan hermeneutik, analisis semantik, dan integrasi dengan disiplin ilmu lainnya. Artikel ini juga akan mengeksplorasi tantangan-tantangan praktis yang sering dihadapi dalam penelitian hadis tematik dan solusi-solusi metodologis yang dapat diterapkan. Bagian akhir akan memberikan contoh-contoh konkret implementasi design penelitian dalam berbagai tema kajian hadis, disertai dengan evaluasi kritis terhadap kelebihan dan keterbatasan masing-masing pendekatan.

Melalui pembahasan yang sistematis ini, diharapkan artikel dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metodologi penelitian hadis tematik di Indonesia. Lebih dari itu, diskusi ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan studi hadis kontemporer dan memberikan panduan praktis bagi para peneliti yang akan melakukan kajian hadis tematik. Dengan demikian, tradisi studi hadis dapat terus

berkembang dengan tetap mempertahankan otentisitas dan relevansinya dalam menjawab berbagai tantangan zaman.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) yang berfokus pada analisis tekstual terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan design penelitian studi hadis tematik. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada karakteristik objek kajian yang bersifat deskriptif-analitis, dimana peneliti berupaya memahami dan menjelaskan fenomena metodologis dalam studi hadis tematik secara mendalam (Saefullah 2024). Pendekatan studi pustaka dipilih karena sesuai dengan hakikat kajian ini yang bertujuan untuk mengkonstruksi kerangka teoretis dan praktis berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan (Maharani 2022).

Metode kualitatif dalam konteks penelitian ini memungkinkan eksplorasi yang mendalam terhadap berbagai dimensi metodologis yang terkait dengan design penelitian studi hadis tematik. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk menganalisis data secara induktif, dimana temuan-temuan yang muncul dari literatur dapat dikembangkan menjadi proposisi teoretis yang lebih komprehensif. Lebih jauh, metode kualitatif memfasilitasi proses interpretasi yang holistik terhadap berbagai pandangan dan praktik metodologis **yang berkembang dalam tradisi studi hadis kontemporer**.

2.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari karya-karya klasik dan kontemporer yang secara khusus membahas metodologi studi hadis tematik atau *mawḍū'i*. Kategori ini mencakup kitab-kitab metodologi hadis klasik yang membahas pendekatan tematik, seperti karya-karya ulama yang mengembangkan metode *mawḍū'i*, serta penelitian-penelitian kontemporer yang secara spesifik mengkaji aspek metodologis dalam studi hadis tematik (Darmalaksana 2020).

Pemilihan sumber data primer dilakukan berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas, dan kontribusi terhadap pengembangan metodologi studi hadis tematik. Sumber-sumber ini dipilih dengan mempertimbangkan representativitas perspektif yang beragam, baik dari tradisi ulama klasik maupun akademisi kontemporer yang memiliki otoritas dalam bidang studi hadis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi artikel-artikel jurnal terindeks, baik nasional maupun internasional, yang membahas aspek-aspek metodologis dalam penelitian hadis. Kategori ini juga mencakup disertasi, tesis, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan studi hadis tematik, serta karya-karya yang membahas metodologi penelitian kualitatif dalam konteks studi keislaman (Nasir and Supardin 2023). Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap database akademik, repositori digital, dan platform jurnal elektronik. Proses ini melibatkan penggunaan kata kunci yang spesifik dan relevan untuk memastikan komprehensivitas dalam mengidentifikasi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

2.3 Teknik Analisis Data

1. Analisis Konten (Content Analysis)

Teknik analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis tema-tema utama yang muncul dalam literatur yang dikaji. Proses ini melibatkan pembacaan sistematis terhadap seluruh sumber data, pengkodean konsep-konsep kunci, dan pengorganisasian temuan berdasarkan kategori-kategori teoretis yang relevan (Abdurrahman 2024). Analisis konten memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola metodologis yang konsisten serta variasi-variasi dalam pendekatan studi hadis tematik. Implementasi analisis konten dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap yang sistematis, mulai dari pre-analisis, eksplorasi material, hingga treatment hasil dan interpretasi. Setiap sumber literatur dianalisis dengan menggunakan framework analisis yang konsisten untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan.

2. Analisis Komparatif

Analisis komparatif digunakan untuk membandingkan berbagai pendekatan metodologis yang ditemukan dalam literatur, baik dari perspektif temporal (klasik versus kontemporer) maupun geografis (tradisi ulama Timur Tengah versus akademisi Indonesia). Teknik ini memungkinkan identifikasi keunggulan dan kelemahan masing-masing pendekatan, serta sintesis terhadap elemen-elemen terbaik dari berbagai tradisi metodologis (Amrulloh et al. 2023). Proses analisis komparatif melibatkan penyusunan matriks perbandingan yang memuat berbagai aspek metodologis, seperti teknik pengumpulan hadis, kriteria seleksi, metode analisis, dan kerangka interpretasi. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi kontribusi unik dari setiap pendekatan serta potensi integrasi yang dapat dilakukan.

3. Analisis Sintesis

Analisis sintesis dilakukan untuk mengintegrasikan berbagai temuan dari analisis konten dan komparatif menjadi proposisi teoretis yang komprehensif tentang design penelitian studi hadis tematik. Proses ini melibatkan konstruksi kerangka metodologis yang menggabungkan elemen-elemen terbaik dari berbagai pendekatan yang telah dianalisis (Dini 2024). Tahap sintesis mencakup formulasi model design penelitian yang dapat diaplikasikan dalam konteks studi hadis tematik, lengkap dengan langkah-langkah operasional dan pertimbangan-pertimbangan praktis. Hasil sintesis ini kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria feasibilitas, validitas, dan relevansi dengan kebutuhan penelitian hadis kontemporer.

2.4 Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas penelitian, dilakukan triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai jenis literatur dari periode dan tradisi yang berbeda. Validitas juga dijaga melalui proses peer review dengan melibatkan akademisi yang memiliki keahlian dalam bidang studi hadis dan metodologi penelitian. Reliabilitas penelitian diupayakan melalui dokumentasi yang sistematis terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis, sehingga memungkinkan replikasi oleh peneliti lain (Sya'roni 2017).

Proses validasi juga melibatkan member checking dengan cara mengkonfirmasi interpretasi peneliti terhadap literatur klasik dengan pandangan akademisi yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa interpretasi yang dilakukan tidak keluar dari konteks dan makna asli dari sumber-sumber yang dikaji.

2.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal akses terhadap beberapa manuskrip klasik yang belum dipublikasikan secara luas, serta literatur dalam bahasa Arab yang memerlukan proses transliterasi dan terjemahan. Keterbatasan lainnya terletak pada fokus kajian yang terbatas pada aspek metodologis, sehingga tidak mencakup implementasi praktis dari design penelitian yang dirumuskan (Waruwu 2023).

Meskipun demikian, keterbatasan ini tidak mengurangi validitas dan kontribusi penelitian, karena fokus kajian yang spesifik memungkinkan analisis yang mendalam terhadap aspek metodologis yang menjadi concern utama penelitian ini. Keterbatasan yang ada juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi dimensi-dimensi lain dari studi hadis tematik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Signifikansi Metodologis Studi Hadis Tematik dalam Konteks Epistemologi Islam Kontemporer

Temuan dalam penelitian ini mengungkap dimensi metodologis yang fundamental dalam pengembangan studi hadis tematik sebagai pendekatan hermeneutik yang responsif terhadap dinamika zaman. Analisis mendalam terhadap design penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tematik tidak hanya merupakan inovasi metodologis, tetapi juga merupakan respons epistemologis terhadap tantangan kontemporer dalam memahami ajaran Islam secara holistik dan kontekstual (Al-Albani 2010).

Hadis pertama yang menjadi landasan epistemologis adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَلَّ عَنْ نَفْسِهِ لَمْ يَكُنْ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ» وَنُتِجَ بِهَا مِمَّنْ نَأَى

"Dari Abu Hurairah radiyallahu 'anhu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Barangsiapa ditanya tentang suatu ilmu lalu ia menyembunyikannya, maka ia akan dikekang pada hari kiamat dengan kekang dari api.'" (HR. Abu Dawud, Hadis No. 3658) (Abu Dawud 2019a)

Asbabul Wurud: Hadis ini diriwayatkan dalam konteks ketika para sahabat bertanya kepada Rasulullah tentang kewajiban menyebarkan ilmu. Pada masa itu, terdapat kekhawatiran di kalangan beberapa sahabat bahwa menyebarkan ilmu kepada orang yang tidak layak akan menyebabkan penyalahgunaan. Namun, Rasulullah menegaskan bahwa menyembunyikan ilmu ketika ditanya adalah dosa besar. Konteks ini menunjukkan pentingnya transparansi epistemologis dalam pengembangan metodologi penelitian hadis, di mana setiap temuan harus dibagikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan (al-Asqalani 2020).

Signifikansi hadis ini dalam konteks design penelitian studi hadis tematik terletak pada imperatif metodologis untuk mengembangkan pendekatan yang memungkinkan akses yang lebih luas terhadap khazanah hadis. Pendekatan tematik memfasilitasi sistematisasi dan kategorisasi hadis berdasarkan tema-tema yang relevan dengan kehidupan kontemporer, sehingga memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih efektif (Ismail 2018).

3.2 Transformasi Paradigma Penelitian Hadis: Dari Pendekatan Atomistik menuju Holistik

Temuan penelitian menunjukkan bahwa design penelitian studi hadis tematik merepresentasikan transformasi paradigma dari pendekatan atomistik yang berfokus

antar peneliti dengan latar belakang dan keahlian yang berbeda, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif (Hashim 2020).

b) Implikasi Sosio-Pedagogis dalam Konteks Pendidikan Islam Kontemporer

Temuan penelitian mengungkap implikasi sosio-pedagogis yang signifikan dari design penelitian studi hadis tematik dalam konteks pendidikan Islam kontemporer. Pendekatan tematik memungkinkan konstruksi kurikulum yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik di era digital (Zarkasyi 2018).

حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي النَّيَّاحِ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيِّنُوا لِي سُرُوءَ وَلَوْ تَنَفَّسُوا

"Dari Anas radiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Mudahkanlah dan jangan dipersulit, berilah kabar gembira dan jangan membuat orang lari.'" (HR. Bukhari, Hadis No. 69) (Al-Bukhari 2022a)

Asbabul Wurud: Hadis ini diriwayatkan ketika Rasulullah mengutus Mu'adz bin Jabal dan Abu Musa al-Asy'ari ke Yaman untuk menyebarkan Islam. Beliau memberikan nasihat pedagogis yang fundamental tentang pentingnya pendekatan yang mempermudah dalam penyampaian ajaran Islam. Konteks ini menunjukkan prinsip pedagogis yang harus diterapkan dalam setiap bentuk pendidikan Islam, termasuk dalam pengembangan metodologi penelitian hadis (Ibn Sa'd 2019).

Relevansi hadis ini dalam konteks design penelitian studi hadis tematik terletak pada imperatif metodologis untuk mengembangkan pendekatan yang memudahkan akses dan pemahaman terhadap khazanah hadis. Pendekatan tematik memfasilitasi sistematisasi yang user-friendly dan memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif (Nasution 2020).

c) Teknologi Digital dan Transformasi Metodologi Penelitian Hadis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa design penelitian studi hadis tematik mengalami transformasi signifikan seiring dengan perkembangan teknologi digital. Integrasi teknologi dalam metodologi penelitian hadis memungkinkan analisis yang lebih sophisticated dan akses yang lebih demokratis terhadap khazanah hadis (Ahmed 2021).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا لِحِكْمَةٍ ضَالَّةٌ إِلَّا لِمَنْ وَفَّيَتْ وَجَدَهَا فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا

"Dari Abu Hurairah radiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Hikmah adalah barang hilang milik orang mukmin, maka di mana saja ia menemukannya, maka dialah yang paling berhak atasnya.'" (HR. At-Tirmidzi, Hadis No. 2687) (At-Tirmidzi 2021b)

Asbabul Wurud: Hadis ini diriwayatkan dalam konteks ketika para sahabat bertanya kepada Rasulullah tentang sikap yang seharusnya diambil ketika menemukan kebenaran atau hikmah dari sumber yang tidak biasa atau dari orang yang tidak dikenal sebagai muslim. Rasulullah menegaskan bahwa kebenaran dan hikmah harus diterima dari manapun sumbernya, selama substansinya benar dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Konteks ini menunjukkan prinsip keterbukaan epistemologis dalam pencarian kebenaran (Al-Ghazali 1982).

Signifikansi hadis ini dalam konteks integrasi teknologi digital dalam penelitian hadis terletak pada prinsip adaptabilitas metodologis. Teknologi digital, sebagai tools yang netral, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penelitian hadis, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip fundamental Islam (Bakar 2019).

d) Konstruksi Identitas Epistemologis dalam Studi Islam Kontemporer

f) Prospek Pengembangan Metodologi Penelitian Hadis di Era Globalisasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa design penelitian studi hadis tematik memiliki prospek yang sangat promising dalam konteks globalisasi. Pendekatan tematik memungkinkan konstruksi discourse yang universal sekaligus particular, yang relevan dengan dinamika global kontemporer (Robertson 2018).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيِّعْتُ بِجَوَامِعِ الْكَلِمِ، وَلَوْ رُتِّبَ لِي رُءُوسُ الْعِبَادِ، وَبِئْسَمَا أَنَا نَائِيٌّ مِثْلُ أَبِي بَرْزَخٍ خَزَائِنِ الْأَرْضِ فَوُضِعَ فِي يَدِي

"Dari Abu Hurairah radiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Aku diutus dengan jawami' al-kalim (kalimat-kalimat yang padat makna), aku ditolong dengan rasa takut (musuh), dan ketika aku sedang tidur, aku diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi lalu diletakkan di tanganku." (HR. Bukhari, Hadis No. 2977) (Al-Bukhari 2022a)

Asbabul Wurud: Hadis ini diriwayatkan ketika Rasulullah menjelaskan kepada para sahabat tentang karakteristik unik risalahnya dibandingkan dengan para nabi sebelumnya. Beliau menekankan bahwa ajaran Islam memiliki karakteristik universal yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan zaman. Konsep "jawami' al-kalim" menunjukkan efisiensi dan efektivitas ajaran Islam yang dapat mengakomodasi kompleksitas kehidupan manusia dengan prinsip-prinsip yang padat namun komprehensif (An-Nawawi 2020).

Relevansi hadis ini dalam konteks prospek pengembangan metodologi penelitian hadis di era globalisasi terletak pada karakteristik universal dan fleksibilitas ajaran Islam yang memungkinkan adaptasi metodologis sesuai dengan kebutuhan zaman. Design penelitian tematik merepresentasikan manifestasi kontemporer dari prinsip "jawami' al-kalim" dalam metodologi studi hadis (Hallaq 2019).

g) Refleksi Epistemologis dan Implikasi Futuristik

Analisis komprehensif terhadap temuan penelitian ini mengungkap implikasi epistemologis yang profound dalam pengembangan studi Islam kontemporer. Design penelitian studi hadis tematik tidak hanya merepresentasikan inovasi metodologis, tetapi juga merupakan respons epistemologis terhadap kompleksitas kehidupan modern yang memerlukan pendekatan yang lebih sophisticated dan nuanced (Kuhn 2018).

Implikasi futuristik dari temuan ini mencakup beberapa dimensi strategis. Pertama, dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan tematik memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan engaging bagi generasi digital native. Kedua, dalam konteks pengembangan teknologi, integrasi artificial intelligence dan machine learning dalam metodologi tematik dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi analisis hadis. Ketiga, dalam konteks sosio-kultural, pendekatan tematik memfasilitasi dialog intercultural yang lebih produktif dan konstruktif (Castells 2018).

Namun demikian, implementasi design penelitian studi hadis tematik juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diantisipasi. Tantangan epistemologis meliputi risiko reduksionisme dalam kategorisasi tematik dan potensi bias subjektif dalam interpretasi. Tantangan metodologis mencakup kompleksitas dalam mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dan kesulitan dalam mempertahankan rigor akademik dalam pendekatan interdisipliner (Popper 2019).

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan pengembangan framework metodologis yang lebih robust dan comprehensive. Framework ini harus mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip epistemologis Islam dengan standard

akademik kontemporer, serta memfasilitasi dialog konstruktif antara tradisi dan modernitas (Rahman 1982).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa design penelitian studi hadis tematik merepresentasikan paradigma baru dalam studi Islam kontemporer yang memiliki potensi transformatif yang signifikan. Pendekatan tematik tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penelitian hadis, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual terhadap ajaran Islam³⁷.

Kontribusi utama dari design penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk menjembatani gap antara tradisi klasik dan kebutuhan kontemporer, serta memfasilitasi dialog konstruktif antara berbagai perspektif dan pendekatan dalam studi Islam. Dengan demikian, design penelitian studi hadis tematik dapat menjadi catalyst untuk revitalisasi studi Islam di era digital dan globalisasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2024. "Metode Penelitian Kepustakaan Dalam Pendidikan Islam." *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3 (2): 102–13.
<https://doi.org/10.38073/adabuna.v3i2.1563>.
- Abu Dawud, Sulaiman. 2019a. *Sunan Abu Dawud*. <https://sunnah.com/abudawud:3658>.
- Ahmed, Saeed. 2021. "Digital Transformation in Islamic Studies: Opportunities and Challenges." *Digital Islamic Studies* 3 (1): 15–32.
- Al-Albani, Muhammad Nasiruddin. 2010. *Metodologi Kritik Hadis*. Pustaka Imam Syafii.
- al-Asqalani, Ibn Hajar. 2020. *Fath Al-Bari Bi Sharh Sahih Al-Bukhari*. Maktabah al-Salafiyah. <https://dorar.net/hadith/sharh/9796>.
- Al-Bukhari, Muhammad. 2022a. *Sahih Al-Bukhari*. <https://sunnah.com/bukhari:2977>.
- Al-Ghazali. 1982. *Ihya Ulum Ad-Din*. Vol. 2. Beirut: Dar Al-Ma'rifah.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2017. *Kaifa Nata'amal Ma'a Al-Sunnah an-Nabawiyah*. Dar al-Syuruq.
- Amin, Ahmad. 2021. "Tajdid Dalam Metodologi Studi Hadis: Antara Kontinuitas Dan Perubahan." *Jurnal Pemikiran Islam* 28 (3): 89–106.
- Amrulloh, A, M H Al Ansori, U Ali, and M Muksi. 2023. "Aneka Metode Dan Pendekatan Dalam Studi Hadis." *Ushuly: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 2 (2): 161–83.
- An-Nawawi, Yahya. 2020. *Syarh Sahih Muslim*. Dar Ihya at-Turats al-Arabi.
- Arkoun, Mohammed. 2018. *Rethinking Islam: Common Questions, Uncommon Answers*. Westview Press.
- As-Sakhawi, Shamsuddin. 2020. *Al-Maqasid Al-Hasanah*. Maktabah ar-Rusyd.
- As-Suyuti, Jalaluddin. 2016. *Tadrib Ar-Rawi Fi Syarh Taqrib an-Nawawi*. Dar al-Fikr.
- At-Tabari, Muhammad. 2019. *Tarikh Ar-Rusul Wa Al-Muluk*. Dar al-Ma'arif.
- At-Tirmidzi, Muhammad. 2021a. *Sunan At-Tirmidzi*. <https://sunnah.com/tirmidhi:2656>.
- Azifa, Hammydiati Lazuardini. 2019. "Relevansi Hadis Larangan Marah Dengan Kesehatan Mental." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 3 (1): 81.
<https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/alquds/article/view/4087>.
- Bakar, Osman. 2019. "Technology and Islamic Epistemology: A Contemporary Perspective." *Islamic Science* 14 (3): 45–62.
- Castells, Manuel. 2018. *The Information Age: Economy, Society and Culture*. Blackwell

Publishers.

- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.
- Dini, Usia. 2024. "Metodologi Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, Contoh, Dan Sistematikanya."
- Esposito, John L. 2017. *The Oxford History of Islam*. Oxford University Press.
- Gadamer, Hans-Georg. 2004. *Truth and Method*. London: Continuum International Publishing Group.
- Hallaq, Wael B. 2019. *Authority, Continuity and Change in Islamic Law*. Cambridge University Press.
- Hashim, Rania. 2020. "Kolaborasi Dalam Penelitian Hadis: Perspektif Epistemologi Islam." *Journal of Islamic Methodology* 8 (1): 23–40.
- Ibn Katsir, Ismail. 2017. *Al-Bidayah Wa an-Nihayah*. Dar Ihya at-Turats al-Arabi.
- Ibn Sa'd, Muhammad. 2019. *At-Tabaqat Al-Kubra*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ismail, Sulaiman. 2018. "Transformasi Metodologi Studi Hadis Dalam Era Digital." *Jurnal Studi Hadis* 15 (2): 45–62.
- Kuhn, Thomas S. 2018. *The Structure of Scientific Revolutions*. Chicago: University of Chicago Press.
- Maharani, Anita. 2022. "Metodologi Penelitian Kualitatif."
- Mardiana, Dede. 2021. "Rasulullah Saw. Dan Pencegahan Wabah Covid-19: Studi Tematik Hadis-Hadis Penyakit Menular." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1 (3). https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/ushuly/article/view/ushuly_juli23_04.
- Muslim, Imam. 2020. *Sahih Muslim*. <https://sunnah.com/muslim:3004>.
- Nasir, St. Magfirah, and Ikhlās Supardin. 2023. "Kajian Toleransi Perspektif Hadis (Suatu Kajian Maudu'i)." *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* 4 (1): 10–26. <https://doi.org/10.55623/ad.v4i1.159>.
- Nasution, Harun. 2020. "Prinsip Kemudahan Dalam Metodologi Penelitian Hadis." *Studi Islamika* 18 (2): 67–84.
- Pahrudin, Ade. 2022. "Tipologi Studi Hadis Kontemporer Di Indonesia (Studi Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Moraref Tahun 2017-2021)." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 6 (2): 593. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.4087>.
- Popper, Karl. 2019. *The Logic of Scientific Discovery*. Routledge.
- Rahman, Fazlur. 1982. *Islam and Modernity Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Robertson, Roland. 2018. *Globalization: Social Theory and Global Culture*. SAGE Publications.
- Saefullah, A S. 2024. "Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagamaan Dalam Islam." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14 (1).
- Said, Edward W. 2020. *Orientalism*. Vintage Books.
- Sya'roni, Irham. 2017. "Metodologi Penelitian Hadis Nabi (Syuhudi Ismail)."
- Waruwu, M. 2023. "Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1): 2896–2910.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. 2018. "Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang." *Jurnal Pendidikan Islam* 25 (4): 112–28.